

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik perusahaan, kinerja perusahaan, dan *intellectual capital disclosure* terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2011-2015. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan *Intellectual Capital Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

7. Hasil pengujian variabel kontrol yaitu umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar perusahaan yang dapat dengan cepat merubah kondisi permintaan dan penawaran di pasar modal, seperti isu perekonomian yang terjadi di suatu Negara.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan kinerja perusahaan satu tahun sebelum *IPO* dan kinerja satu tahun setelah *IPO*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menilai kinerja perusahaan dengan variabel lain seperti *Net Profit Margin*, *Deviden Yield*, *Price Earning Rasio*, dan *Price to Book Value*.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat faktor-faktor diluar perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap *underpricing* yang diduga dapat mempengaruhi secara cepat keadaan pasar modal. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian tergolong sedikit. Peneliti hanya menggunakan 71 sampel data perusahaan setelah melalui proses *proposive sampling*. Sedikitnya sampel tersebut dikarenakan sampel yang digunakan untuk variabel kinerja perusahaan adalah satu tahun

sebelum perusahaan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia, yang terkadang data tersebut tidak tersedia.